

DAILY MARKET RECAP

05 September 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* sebesar +0.129% seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Bursa Saham Global terlihat kembali menguat didorong beberapa sentimen positif dari perkembangan politik di HongKong dan Inggris.

Kurs USD/IDR | 14.160 | Kurs EUR/USD | 1,1027 |
IHSG per 04 SEP 2019 | 6,269.66 |

FX

USD melemah pejabat Fed Reserve New York John Williams memberikan komentar bahwa perekonomian di US tidak sekuat perkiraan awal sehingga bank sentral harus bisa flexible. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya turun 0.5% ke level 98.415. Sementara itu, GBP menguat 1.12% terhadap USD ke level 1.2219 setelah parlemen di UK berhasil menetapkan undang-undang yang membutuhkan Perdana Menteri Boris Johnson untuk meminta tambahan waktu tiga Bulan setelah tanggal 31 Oktober apabila perjanjian dengan Uni Eropa belum terjadi samap dengan tanggal tersebut. Spot kemarin dibuka di 14,220 dan kemudian turun ke 14,160 dikarenakan penurunan indeks dollar. Penguatan mata uang CNH dari 7.17 ke 7.15 membuat IDR menguat sampai ke level 14,160-14,165. Spot hari ini dibuka di 14,175 dan diperkirakan bergerak di range 14,170 – 14,200.

Pasar Obligasi

Kemarin pasar obligasi secondary relatif tidak banyak aktifitas walaupun ada indikasi risk on dikarenakan Hongkong mencabut undang-undang ekstradisi yang selama ini mengakibatkan isu di Hongkong. IDR yang menguat membuat ada nya flow namun tetap tidak mempengaruhi pergerakan secara signifikan.

Pasar Saham

Pada penutupan pada kemarin sore, IHSG berhasil *rebound* sebesar +0.129% kembali ke level 6,269.664. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 843.87 Miliar. Pasar Indonesia diakhiri *mixed* pada kemarin sore. Lima (5) sektor berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang naik sebesar +1.16%, sektor *Trade, Service and Investment* menguat sebesar +0.73% dan *Basic Industry and Chemicals* naik sebesar +0.22%. Sisa 4 sektor berakhir pada zona negative, sektor Infrastruktur melemah -0.38%, sektor *Agriculture* melemah -0.36% dan *Consumer Goods Industry* melemah -0.1%. Bursa Saham Asia menguat berbarengan dengan penguatan Bursa Saham Eropa didorong sentimen- sentiment positif dimana salah satunya adalah harapan kembalinya stabilitas politik di HongKong, setelah pemimpin eksekutif Carrie Lam akan mencabut rancangan undang – undang ekstradisi. Bursa Saham Amerika juga terlihat kembali ke zona positif.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,63	2,1295
1 Mth	5,90	2,0818
3 Mth	6,15	2,1327
6 Mth	6,32	2,0240
1 Yr	6,50	1,9493

Bursa Saham Dunia

	3-Sep	4-Sep	%Change
IHSG	6,261.59	6,269.66	0.13%
LQ 45	977.21	976.78	-0.04%
S&P 500 (US)	2,906.27	2,937.78	1.08%
Dow Jones (US)	26,118.02	26,355.47	0.91%
Hang Seng (HK)	25,527.85	26,523.23	3.90%
Shanghai Comp (CN)	2,930.15	2,957.41	0.93%
Nikkei 225 (JP)	20,625.16	20,649.14	0.12%
DAX (DE)	11,910.86	12,025.04	0.96%
FTSE 100 (UK)	7,268.19	7,311.26	0.59%

Cross Currencies

	4-Sep-19	5-Sep-19	%Change
USD/IDR	14.220	14.160	(0,42)
EUR/IDR	15.605	15.614	0,06
JPY/IDR	134,18	132,77	(1,05)
GBP/IDR	17.206	17.333	0,74
CHF/IDR	14.409	14.390	(0,13)
AUD/IDR	9.638	9.657	0,20
NZD/IDR	9.014	9.023	0,10
CAD/IDR	10.671	10.710	0,37
HKD/IDR	1.813	1.806	(0,38)
SGD/IDR	10.233	10.236	0,03

Major Currencies

	4-Sep-19	5-Sep-19	%Change
EUR/USD	1,0975	1,1027	0,47
USD/JPY	105,97	106,65	0,64
GBP/USD	1,2100	1,2241	1,17
USD/CHF	0,9869	0,9840	(0,29)
AUD/USD	0,6780	0,6820	0,59
NZD/USD	0,6340	0,6373	0,52
USD/CAD	1,3326	1,3221	(0,79)
USD/HKD	7,8427	7,8398	(0,04)
USD/SGD	1,3896	1,3834	(0,45)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia